

Jurnal Ilmiah

**KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL SANG MAHARNI
KARYA AGNES JESSICA**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Strata Satu
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



Disusun oleh:

**NORANI MAULIA SASMI
NIM : 106.447**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JOMBANG
2015**

LEMBAR PERSETUJUAN JURNAL ILMIAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
STKIP PGRI JOMBANG

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mu'minin, S. Pd. M.A

Jabatan : Pembimbing Skripsi

Menyetujui jurnal ilmiah dibawah ini :

Nama Penulis : Norani Maulia Sasmu

NIM : 106.447

Judul : Konflik batin tokoh utama dalam novel sang maharni karya agnes
jessica

Diusulkan agar dapat diterbitkan di jurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, Februari 2015

Pembimbing

Mu'minin, S. Pd. M.A

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN JURNAL ILMIAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
STKIP PGRI JOMBANG**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Norani Maulia Sasmi**
NIM : **106447**
Program studi : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**
Judul : **KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL
SANG MAHARNI KARYA AGNES JESSICA**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa jurnal ilmiah yang saya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang diakui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Jurnal ilmiah ini asli, apabila dikemudian hari dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Jombang, 31 Maret 2015
Yang membuat pernyataan,

Norani Maulia Sasmi
NIM:106447

KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL SANG MAHARNI KARYA AGNES JESSICA

Oleh : NORANI MAULIA SASMI

[\(noramaulia@yahoo.com\)](mailto:noramaulia@yahoo.com)

ABSTRAK: Penelitian ini menggunakan objek penamaan nama bayi karena orangtua memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam memberikan nama ke anaknya. Nama bagi orangtua merupakan sebuah doa dan harapan orangtua ke anaknya ketika dewasa nanti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sebab-sebab yang melatarbelakangi terjadinya penamaan dan proses penamaan. Peneliti dalam menganalisis data menggunakan metode penelitian kualitatif. Sumber data diperoleh dari hasil wawancara dari orangtua data. Selanjutnya, hasil wawancara diklasifikasikan berdasarkan rumusan masalah yang kemudian dianalisis berdasarkan teori dan fenomena yang terjadi dalam masyarakat. Hasil penelitian pada Penamaan nama bayi di desa Genukwatu kecamatan Ngoro kabupaten Jombang pada bulan Januari-Oktober 2013 menunjukkan bahwa, 1) Deskripsi sebab-sebab yang melatarbelakangi terjadinya penamaan dalam bentuk penemu dan pembuat, pemendekan, peniruan sifat khas, keserupaan, dan tempat asal. 2) Deskripsi Proses penamaan dalam bentuk meliputi variasi bahasa (Arab-Jawa, Sansekerta-Arab-Yunani, Sansekerta-Arab-Jawa, dan Inggris-Arab-Jawa), Acauan, Peristiwa. Peneliti menyimpulkan bahwa sebab-sebab yang melatarbelakangi terjadinya penamaan adalah dalam bentuk keserupaan pada keserupaan nama nabi karena orangtua menginginkan agar sikap dan sifat anaknya seperti orang tersebut. Proses penamaan yang banyak pada data adalah bentuk proses penamaan pada bentuk referensi untuk mengingat kelahiran anak.

Kata kunci : Sebab yang melatarbelakangi terjadinya penamaan dan proses penamaan

ABSTRACT:

Parents do not wear the nomination process such as mold, references, and clan, most likely they are more concerned with the meaning and unique language. The purpose of the study, which is to describe the naming of the village district Genukwatu Ngoro Jombang regency in January-October 2013. The method used in this research is qualitative research methods. Researchers in the collection of data by means of observation, interviews, and documentation of data analysis by means of recording the interview transcription object, transliteration, reading data, data reduction (to code, sort, and classify), describe the data, and inference. Researchers concluded that the data in this study contains a lot of similarity name of the prophet, because parents wish her attitude and character as the name of the prophet. The nomination process extensive data is a reference to the remembrance of the birth of the child.

Keyword: Cause of occurrence strung out baby naming and nomination process Currently.

PENDAHULUAN

Nama adalah doa yang berisi harapan masa depan bagi pemilik nama. Para calon orangtua yang peduli tidak hanya berusaha memilih nama yang indah bagi anaknya. Para orangtua juga memiliki nama arti yang baik dan memberikan dampak atau *sugesti* kebaikan bagi anak.

Pemberian nama-nama yang baik akan memberikan pengaruh yang baik kepada kepribadian anak agar anak dapat mempunyai sosok ideal yang dapat ditirunya dengan mendengar sejarah hidup dari nama yang diberikan kepadanya. Nama untuk anak juga berdampak terhadap karakter anak dan segala tingkah lakunya terhadap dari faktor lingkungannya dan nama bukanlah alat pengenal melainkan jati diri yang perlu dijaga.

Kedudukan nama pada seseorang berfungsi sebagai bahasa komunikasi dan identitas diri dari pemilik namanya. Kedudukan nama bukan hanya mewakili identitas diri dari pemiliknya, tetapi bisa juga mewakili jalan pikiran dari orang tuanya. Nama yang diberikan orangtua kepada anaknya akan mempengaruhi kepribadian, kemampuan anak dalam berinteraksi dengan orang lain, dan bagaimana cara orang menilai diri pemilik namanya.

Penelitian ini dilakukan di dusun Banggle dan dusun Dayangan pada desa Genukwatu kecamatan Ngoro kabupaten Jombang. Peneliti memiliki alasan dalam menggunakan nama-nama bayi di dusun Banggle dan dusun Dayangan desa Genukwatu, karena setelah membandingkan nama-nama bayi dengan kelima dusun lainnya di desa Genukwatu, hanya pada kedua dusun tersebut yang memiliki nama bayi yang sangat bervariasi. Kevariasian bahasa dalam penamaan bayinya diantaranya adalah gabungan dari bahasa Arab-Ibrani-Lakota, Arab-Jawa, Inggris-Jawa-Arab, dan Arab-Yunani-Jawa-Arab, dan Arab-Yunani-Sansekerta. Sedangkan dikelima dusun lainnya pada desa Genukwatu hanya menggunakan gabungan bahasa yang

tidak begitu bervariasi, karena mereka hanya menggunakan gabungan antara bahasa Arab-Jawa dan dominan dalam satu bahasa yakni hanya dari bahasa Arab.

Adapun tiga peneliti terdahulu yang menganalisis tentang semantik dalam penelitian ini sebagai acuan penelitian yaitu *Penamaan Toko Di Kota Jombang: Sebuah Kajian Semantik* (Ratna Wahyuningsih, 2013), *Analisis Morfo Semantis Nama Orang di Gang II Desa Munggu Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen (Prahita Anjas Sasmaya, 2010)*, dan *Makna Nama Orang Pacitan (Sebagai Kajian Semantik)* (Dwi Anggraeni, 2006). Kesamaan dengan tiga penelitian terdahulu dengan yang peneliti gunakan adalah dalam satu sub disiplin ilmu yang sama yaitu semantik yang membahas tentang penamaan. Perbedaannya adalah sumber data dan lokasi, meskipun meneliti tentang penamaan namun dengan menggunakan rumusan masalah yang berbeda apabila peneliti sebelumnya menggunakan penamaan dalam segi ilmu yang berbeda maka peneliti kali ini hanya membahas tentang penamaan yang lebih spesifik yaitu sebab-sebab terjadinya penamaan bayi dan proses penamaan bayi.

Menurut Aminudin (2011: 15) semantik yang semula berasal dari bahasa Yunani, mengandung makna *to signify* atau memaknai. Sebagai istilah teknis, semantik mengandung pengertian “studi tentang makna”. Makna menjadi bagian dari bahasa, maka semantik merupakan bagian dari linguistik. Sehubungan penelitian ini dalam proses penamaan pada analisis data menggunakan referensi dan acuan pada penamaan maka peneliti menggunakan teori Parera (2004:46) dengan Djajasudarma (2013:14) yang memiliki hubungan kesamaan dalam mengartikan tentang makna referensial yaitu sebuah kata atau leksem disebut bermakna referensial kalau ada referensinya, kata-kata seperti kuda, merah, dan gambar

adalah termasuk kata-kata yang bermakna referensial karena ada acuannya dalam dunia nyata. Sebaliknya kata-kata seperti dan, atau, dan karena adalah kata-kata yang tidak bermakna referensial, karena kata-kata itu tidak mempunyai *referens*. (Ilmu semantik sangatlah luas akan tetapi peneliti menggunakan sub bab Penamaan bahwa Sebab-sebab yang melatarbelakangi terjadinya penamaan menurut Chaer (2009: 44-52) dibagi menjadi 9 yaitu peniruan bunyi, penyebutan bagian, penyebutan sifat khas, penemu dan pembuat, tempat asal, bahan, keserupaan, pemendekan, dan penamaan baru.

Secara umum penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan penamaan nama bayi di desa Genukwatu kecamatan Ngoro kabupaten Jombang pada bulan Januari-Oktober 2013. Sedangkan tujuan khususnya adalah untuk mendeskripsikan : A) Sebab-sebab yang melatarbelakangi terjadinya penamaan namabayi di desa Genukwatu kecamatan Ngoro kabupaten Jombang pada bulan Januari-Oktober 2013, dan B) Proses penamaan nama bayi di desa Genukwatu kecamatan Ngoro kabupaten Jombang pada bulan Januari-Oktober 2013.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Penelitian kualitatif digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku (sesuatu) yang dapat diamati. pendekatan etnografi menurut Moleong (2006:235-238) bahwa etnografi memfokuskan diri pada budaya dari sekelompok orang.

Sumber data yang digunakan adalah Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil wawancara antara peneliti (pewawancara) dengan narasumber (orang tua bayi) dan daftar register bayi (yang diambil dari setiap kepala dusun sedesa Genukwatu). Sedangkan data dalam penelitian ini, berupa nama lengkap bayi yang berasal dari kata-kata

dan tindakan orang-orang yang berhubungan dengan sumber data dari hasil wawancara.

Teknik Pengumpulan Data, 1) Observasi atau pengamatan, teknik ini digunakan terhadap objek dalam konteks aktivitasnya selama penelitian dan titik lokasi pengamatan di lakukan di rumah orang tua bayi. Sebelumnya peneliti meminta daftar register bayi ke setiap kepala dusun, kemudian peneliti membanding-bandingkan nama bayi dari setiap dusun kemudian memilih dusun yang memiliki nama dengan variasi bahasa yang paling banyak. 2) Wawancara, dalam penelitian ini penelliti menggunakan wawancara terstruktur untuk menghindari adanya perluasan pertanyaan yang tidak sesuai dengan inti dari rumusan masalah sehingga peneliti menggunakan daftar wawancara. Pada penelitian ini juga digunakan Wawancara yang dilakukan dengan cara terbuka, sehingga data-data penting dapat dieksplorasi secara luas dan agar objek terteliti dapat mengemukakan pendapat, respon, atau tanggapan mereka seluas dan sebebas mungkin. 3) dokumentasi, teknik ini digunakan untuk mencari cara megumpulkan data penelitian yang terwujud berupa foto (sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian ke objek), rekaman (digunakan sebagai upaya mendapatkan informasi data yang dilakukan dengan cara berwawancara antara peneliti dengan oragtua bayi) yang berkenaan dengan penamaan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa instrumen pengumpulan data dan rekaman wawancara (kuesioner). Teknik analisis data 1) Transkripsi, 2)Transliterasi, 3) Pembacaan data, 4) Reduksi data meliputi (a. Pengodean yaitu memberi kode pada setiap data sesuai dengan data yang didapat dengan cara mengambil pada setiap awal huruf pada nama bayi, tanggal dan bulan kelahiran bayi, b) Pengurutan dilakukan dengan cara memberikan nomor urut sesuai dengan tanggal lahir bayi tersebut, dan c)

Pengklasifikasian dilakukan dengan cara mengelompokkan data sesuai kategori dalam setiap rumusan masalah.), 5) Pendeskripsian data, Peneliti mendeskripsikan data-data yang sudah terkumpul dan sudah terklasifikasikan dengan menjelaskan jawaban dari rumusan masalah yaitu menghubungkan antara data dengan fenomena yang terjadi dalam pengalaman peneliti dan teori. Peneliti dalam menganalisis hanya pada data yang diberi penebalan pada data yang terdapat di tabel pengklasifikasian. 6) Simpulan, peneliti menyimpulkan dua macam simpulan yaitu simpulan umum dan simpulan khusus. Simpulan umum berisi tentang keseluruhan hasil analisis yang sesuai teori, sedangkan simpulan khusus berisi tentang penyimpulan peristiwa yang terjadi pada bab IV atau analisis data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis sebab-sebab yang melatarbelakangi terjadinya penamaan pada bayi di desa Genukwatu kecamatan Ngoro kabupaten Jombang pada bulan Januari-Oktober 2013

1. Penamaan Berdasarkan Penemu dan Pembuat

Contoh: Alma Qisha **Fauzi**
(AQF/29/6)

Berdasarkan kutipan data AQF/29/6 mengandung penemu dan pembuat pada penamaan adalah *Fauzi*. Data ini juga mengandung nama dari orang tuanya yaitu pada nama ayahnya.

Fauzi adalah nama yang diambil dari nama belakang dari ayahnya. Karena nama lengkap ayahnya adalah *Ardi Fauzi*. Dan nama belakangnya juga digunakan pada anaknya yang pertama dan data AQF/29/6).

2. Penamaan Berdasarkan Pemendekan

Contoh: **Hani** Cahayani
(HC/19/1)

Telah ditemukan data pada kutipan HC//19/1 mengandung unsur pemendekan yaitu *Hani*. Nama *Hani* merupakan pemendekan dari nama kedua orangtuanya yaitu *Harun* dan *Fani*. *Harun* adalah nama yang dari nama ayahnya. Sedangkan *Fani* adalah nama dari ibunya yaitu *Fani Dwi Hartanti*.

3. Penamaan Berdasarkan Peniruan Sifat Khas

Contoh : Ahmad Fatir **Febrianto** (AFF/2/2)

Kutipan data AFF/2/2 mengandung unsur sifat khas adalah *Febrianto* karena berasal dari *Febrianto*. *Febrianto* berasal dari kata bulan Februari. Sehingga sifat khas dijadikan sebagai nama dari kelahirannya pada bulan Februari.

4. Penamaan Berdasarkan Tempat Asal

Contoh: Satya **Nur Aini**
(SNA/13/4)

Pada kutipan SNA/13/4 mengandung unsur tempat asal pada penamaan *Nur Aini*. *Nur Aini* ini diambil dari tempat asal data ketika dilahirkan. Nama asli untuk Rumah bersalin ketika bayi tersebut lahir adalah *Nurani* bukan *Nur Aini* yaitu sebuah Rumah bersalin yang terletak di kecamatan Pare kabupaten Kediri

5. Penamaan Berdasarkan Keserupaan

a. Keserupaaan dengan nama orang

Contoh: Mawla Dara **Qibti**
(MDQ/5/6)

Berdasarkan data MDQ/5/6 mengandung unsur keserupaan dengan nama orang yaitu *Qibti*. *Qibtia* adalah nama sahabat dari nabi Muhammad SAW. Selain itu, *Qibti* juga bagian dari nama istri

keduabelas nabi Muhammad SAW yaitu *Maria Qibtia*.

- b. Keserupaan dengan Nama Nabi
Contoh: **Ahmad** Ardane Kenzie Alghifari (AAKA/25/8)

Kata penamaan pada data AAKA/25/8 mengandung keserupaan pada penamaan *Ahmad*. *Ahmad* diambil dari nama nabi Muhammad SAW. Karena nama nabi Muhammad waktu lahir bernama Ahmad. Orang tua memberi nama yang sesuai nama Rasulullah SAW dengan tujuan agar sifatnya serupa dengan nabi Muhammad SAW.

- c. Keserupaan dengan nama benda
Nur Aufa Mayizatul Ilmi (NAMI/28/2)

Berdasarkan data NAMI/28/2 mengandung unsur penamaan keserupaan pada *Nur*. Hal ini terjadi karena bagian data yang serupa tersebut ternyata serupa dengan arti dari bahasa Arab yang artinya adalah cahaya. Selain itu, orang tuanya ingin memberi nama anaknya nama yang benerang agar sesuai dengan artinya.

- 6. Analisis Penamaan yang tidak sesuai dengan sebab-sebab yang melatar belakangi terjadinya penamaan dengan teori**

Contoh : Kenzie Rafa Fausta (KRF/2/2)

Data pada KRF/2/2 tidak dapat dimasukkan pada sebab-sebab terjadinya penamaan yang sesuai dengan teori Chaer. Orang tua lebih mengutamakan keunikan nama serta bahasa pada sebab - sebab yang melatarbelakangi penamaan nama anaknya agar tidak pasaran ditengah-tengah masyarakat. Salah satu bahasa yang digunakan adalah bahasa

Yunani yaitu bahasa yang sangat disukai oleh orang tuanya.

- B. Analisis Proses Terjadinya Penamaan Bayi di Desa Genukwatu Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang pada Bulan Januari-Oktober 2013**

- 1. Penamaan berdasarkan Variasi Bahasa**

Contoh : Bahasa Arab-Yunani-Sansekerta

Penamaan data yang memakai bahasa tersebut hanya data KRF/ 2/2 menggunakan kevariasian bahasa yang berasal dari bahasa Arab, Yunani, dan Sansekerta. Hal ini dikarenakan kedua orang tuanya sangat suka dengan bahasa Yunani dan Sansekerta, sedangkan bahasa Arab karena salah satu ajaran dari agama Islam adalah agar dalam pemberian nama anak dengan menggunakan bahasa Arab. *Kenzie* berasal dari bahasa Sansekerta yang artinya adalah orang yang bijaksana. *Rafa* berasal dari bahasa Arab artinya bahagia. Sedangkan *Fausta* dari bahasa Yunani yang artinya keberuntungan.

- 2. Proses Penamaan berdasarkan Acuan**

Contoh : Ahmad Fatir

Febrianto (AFF/2/2)

Berdasarkan kutipan pada data AFF/2/2 mengandung acuan pada proses penamaan yaitu *Febrianto*. *Febrianto* karena lahir pada bulan Februari. Berhubung data adalah seorang anak laki-laki maka orang tuanya memakai nama bulan kelahirannya yaitu Februari ditambahi *Anto* menjadi *Febrianto*.

- 3. Proses Penamaan berdasarkan Referensi atau Peristiwa Penting**

Contoh : Adam Rizky **Maulana** (ARM/19/1)

Berdasarkan data ARM/19/1 yang mengandung

unsur referensi dalam proses penamaan adalah Maulana. Penamaan Maulana diambil dari peristiwa pada bulan maulud. Bulan Maulud adalah bulan ketiga dalam perhitungan bulan dalam kalender Islam.

4. Proses Penamaan berdasarkan kreasi dari orangtuanya

Contoh : Syahtra Jauhara
Afandi (SJA/30/1)

Berdasarkan kutipan data SJA/30/1 pada proses penamaan pada kreasi dari orangtua yaitu *Afandi*. *Syahtra* nama panggilan data merupakan anak pertama dari *Zainul Lukman Afandi*. Nama *Afandi* merupakan nama panggilan dari ayah data SJA/30/1, sehingga *Afandi* dijadikan sebagai nama keluarga sekaligus nama anaknya yaitu data SJA/30/1.

PENUTUP

Pertama, pada Analisis sebab-sebab yang melatarbelakangi terjadinya penamaan pada bayi di desa Genukwatu kecamatan Ngoro kabupaten Jombang pada bulan Januari-Oktober 2013,, orangtua banyak menggunakan

keserupaan pada nama nabi karena para orangtua memakai nama tersebut memiliki tujuan agar sifat dan sikap anaknya (data) serupa dengan nabi Muhammad SAW. Data-data yang tidak masuk dalam teori dikategorikan pada kemenarikan dan keunikan bahasa yang digunakan dalam penamaan nama anaknya (data) tersebut.

Kedua, pada Analisis Proses terjadinya penamaan bayi di desa Genukwatu kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang pada bulan Januari –Oktober 2013

Berdasarkan analisis proses penamaan banyak terjadi pada Referensi atau peristiwa yang banyak dipakai dalam penamaan data adalah pada peristiwa Ramadhan yaitu *Ramadhani* dan nama tersebut terletak pada nama belakang data yang memakai nama tersebut. Para orang tua lebih mementingkan unsur arti karena arti dalam penamaan lebih mendominasi pada sikap dan sifat pada anaknya (data) yang berhubungan dengan kehidupan anaknya pada saat dewasa nanti. Selain itu juga berdasarkan kreasi orangtuanya yaitu dengan menambahkan bagian dari nama ayahnya pada nama depan atau belakang dari nama data.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2011. *Semantik (Pengantar Studi Pustaka)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Angraini, Dwi. 2006. *Makna Nama Orang Pacitan (Sebuah Kajian Semantik)*. (dalam <http://www.diglibunesa.com> diakses 12 Mei 2013)
- Chaer, Abdul. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djajasudarma, T. Fatimah. 2013. *Semantik 2*. Bandung: PT RefikaAditama
- Djajasudarma, Fatimah. 2006. *Metoda Lingustik Ancaman Metode penelitian dan Kajian*. Bandung: RefikaUtama
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya
- Retnaningsih. 2009. *Antropologi untuk SMA kelas XI Semester Ganjil*. Surakarta: CV Pustaka
- Sasmaya, Prahita Anjas. 2010. *Analisis Morfo-Semantik Nama Orang Gang II Desa Munggu Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen*. (<http://www.diglibuniversitasnegeriYogyakarta>. Diakses 12 Mei 2013)
- Ulwan, Abdullah Nashih (dalam www.dakwatuna.com. 26 November 2011) (<http://id.wikipedia.org/wiki/Marga>. Diakses 23 Januari 2014)
- Wahyuningsih, Ratna. 2013. *Skripsi Penamaan Nama Toko di Jombang (sebuah Kajian Semantik)*. Jombang: STKIP PGRI Jombang